

BAB IV

VISI, MISI DAN PROGRAM INDIKATIF

4.1 Visi

Rumusan visi dan misi digali berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat yang kemudian dirumuskan tentang visi kedepan. Sehingga rumusan visi harus sejalan dengan ciri-ciri khas atau unik masyarakat ke depan. Rumusan visi tersebut perlu dirumuskan ke dalam misi capaian program yang akan dilaksanakan diantara masyarakat Nagari. Hasil penggalian visi dan misi

Visi dalam hal ini adalah Visi Pemerintahan Nagari, yaitu Visi Wali Nagari Nagari. Visi Pemerintahan Nagari pada dasarnya merupakan gambaran masa depan yang akan diwujudkan oleh Pemerintah Nagari dalam periode 2017 s/d 2023. Fungsi Visi Pemerintah Nagari, terutama sebagai arah bagi perjalanan Pemerintah Nagari dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Visi bukan mimpi dan bukan slogan tetapi visi harus diwujudkan dan dapat diarahkan ketercapaiannya.

Berdasarkan uraian pada gambaran umum kondisi Nagari dapat disimpulkan bahwa di Nagari Inderapura Timur masih dijumpai masalah masalah yang perlu ditangani sungguh sungguh pada periode 2017 s/d 2023 yaitu pada bidang: Ekonomi Rakyat, Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Lingkungan, Kemiskinan, Pengangguran dan Pelayanan Pemerintahan. Berdasarkan masalah potensi dan harapan masa depan maka Pemerintah Nagari Inderapura Timur dalam periode 2017 s/d 2023 menetapkan Visi sebagai berikut :

" Terwujudnya Nagari Inderapura Timur Sebagai Nagari Yang Mandiri, Maju dan Madani Untuk Kesejahteraan Masyarakat "

Dari Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mandiri

Adalah Nagari yang masyarakatnya mampu mewujudkan ekonomi yang mandiri dengan memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

2. Maju

Adalah Nagari yang masyarakatnya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mampu menggali dan memaksimalkan seluruh potensi yang ada, baik potensi Sumber daya manusia maupun sumber daya Alam yang

berlandaskan Adat dan Agama sebagaimana falsafah Minang "Adat basandi syarak syarak basandi kitabullah"

3. **Madani**

Adalah nagari yang masyarakatnya beradap dalam membangun, menjalani, dan memaknai kehidupan.

4. **Sejahtera**

Mengandung arti masyarakat mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar yang dapat dilihat dengan beberapa ukuran sebagai berikut :

- a. Tercukupi kebutuhan sandang pangan dan papan serta pendidikan dan kesehatan secara wajar dan layak.
- b. Terlaksananya Pembangunan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi sumber daya Alam Nagari secara berdaya guna untuk memakmurkan Rakyat dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai Agama dan adat Istiadat serta lingkungan.
- c. Terwujudnya pembangunan yang bersifat partisipatif dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga aktifitas pertumbuhan ekonomi masyarakat Nagari di harapkan dapat berkembang secara adil dan merata sesuai kebutuhan

4.2 **Misi**

Misi dalam hal ini adalah misi Wali Nagari. Misi pada dasarnya merupakan penjabaran atau operasionalisasi dari visi. Misi merupakan bidang yang akan dilaksanakan untuk menuju tercapainya visi yang telah ditetapkan. Misi juga berupa output -output yang pernah diciptakan terlebih dahulu untuk mewujudkan visi. Misi pada dasarnya merupakan beban yang akan dipikul dan diselesaikan agar visi dapat terwujud. Adapun Misi Wali Nagari Inderapura Timur sebagai Berikut:

1. Mengoptimalkan Kinerja Perangkat nagari secara maksimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perangkat Nagari demi tercapainya pelayanan masyarakat yang maksimal. Pelayanan masyarakat harus ditingkatkan dengan optimal maka perangkat nagari menjadi tiang pokok dalam menyelenggarakan pelayanan yang maksimal secara

transparan bertanggung jawab dan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun usaha-usaha yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan misi ini yaitu :

- a. Melaksanakan peningkatan pelatihan peningkatan kapasitas aparatur nagari.
 - b. Membuat peraturan nagari mengenai SOTK perangkat nagari
 - c. Memberikan teguran dan sanksi jika terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh perangkat nagari
 - d. Melaksanakan pelayanan masyarakat sesuai dengan standard pelayanan yang ditetapkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja. Untuk mewujudkan nagari yang maju maka musyawarah, kerjasama dan koordinasi bersama mitra nagari harus dilaksanakan seperti BAMUS, LPMN, Tokoh masyarakat, Pemuda Nagari dan lain-lain dalam membuat keputusan-keputusan tentang program kerja, prioritas pelaksanaan pembangunan dan peraturan-peraturan lain yang akan dibuat dan dilaksanakan.
- Untuk mewujudkan misi ini kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu "
- a. Membuat agenda rapat rutin yang dilaksanakan minimal 2 kali selama 1 bulan
 - b. Merumuskan program-program yang akan dilaksanakan
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia agar dapat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Nagari. Hal ini dapat dilakukan dengan :
- a. Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan ilmu dan keterampilan masyarakat terutama generasi muda dalam mengelola potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Nagari seperti pelatihan computer, las, bengkel dan lain sebagainya.
 - b. Melaksanakan keolahragaan dan kegiatan lainnya yang mendukung aspirasi pemuda nagari
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di Nagari. Dalam rangka mewujudkan fungsi organisasi yang maksimal diperlukan usaha

untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan lembaga nagari seperti BAMUS, LPMN, PKK, Pemuda, BKMT, Sanggar Seni, BUM-nag dan lain-lain

5. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat, menciptakan lingkungan yang asri dan mengoptimalkan peran serta kader KB, Kader yandu, PPKBD dan Sub PPKBD melalui kerjasama dengan berbagai pihak dan mengusahakan air bersih bagi masyarakat.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari melalui upaya :
 - a. Meneruskan pembangunan infrastruktur khususnya jalan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
 - b. Melakukan kerjasama dengan pelaku usaha untuk mengerakan perekonomian masyarakat
 - c. Melaksanakan program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi masyarakat yang sangat membutuhkan
 - d. Pemanfaatan lahan kosong di perkarangan rumah sehingga lebih produktif
 - e. Membantu menjembatani kepentingan masyarakat akan kepastian hukum dalam hak kepemilikan lahan
 - f. Memanfaatkan BUMNag sebagai kelompok yang membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi
 - g. Membuat produk unggulan nagari yang mampu berdaya saing dengan mempertimbangkan potensi nagari
7. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembangunan dengan baik, jujur dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat di upayakan dengan melibatkan masyarakat dalam tahap pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta melibatkan masyarakat sebagai pihak yang melaksanakan dan mengelola kegiatan pembangunan tersebut sehingga pembangunan yang dilaksanakan tepat sasaran.

Tabel 12. Sinkronisasi Visi dan Misi Kabupaten Pesisir Selatan dengan Nagari Inderapura Timur

Visi Kabupaten Pesisir Selatan	Visi Nagari
1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat	1. Mengoptimalkan Kinerja Perangkat nagari secara maksimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perangkat Nagari demi tercapainya pelayanan yang maksimal.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial terkait unggulan daerah	2. Terwujudnya pembangunan yang bersifat partisipatif dalam bentuk pemberdayaan sehingga pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat berkembang secara adil dan merata.
3. Meningkatkan kehidupan beragama yang rukun, toleran dan mengembangkan nilai budaya ABS-SBK	3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan serta menerapkan nilai-nilai dan norma-norma beretika sejak dini (pemberdayaan masyarakat).
4. Meningkatkan produksi dan nilai tambahan dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan	4. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembangunan dengan baik, jujur dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.
5. Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka mengurangi tingkat kriminalitas, kejahatan dan peredaran obat-obat terlarang	5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di Nagari. 6. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja.